

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR METODE PEMBELAJARAN BIPA

I Nyoman Suparsa
Ida Bagus Nyoman Mantra
Ida Ayu Made Sri Widiastuti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar
E-mail. bagusmantra@hotmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar metode pembelajaran BIPA. Penelitian ini dilakukan selama dua tahun dengan menggunakan metode *Research dan Development* sehingga produk yang dikembangkan dapat diyakini kebenarannya dan keakuratannya. Penelitian itu dilakukan karena masalah penting yang sangat krusial dihadapi oleh calon guru atau mahasiswa FKIP Unmas dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan global dimana semakin banyaknya diperlukan guru BIPA. Disamping itu, Penelitian ini dilakukan berdasarkan program unggulan Unmas di bidang pendidikan guna mempersiapkan mahasiswa agar menjadi guru yang profesional dan siap untuk menghadapi persaingan dunia kerja. Pada tahun pertama, penelitian difokuskan untuk membuat modul Metode Pembelajaran BIPA yang efektif dan kontekstual. Penelitian ini diawali dengan menganalisis materi ajar yang telah digunakan oleh institusi pembelajaran BIPA di Bali dan kemudian mengkonstruksi modul berdasarkan hasil analisis. Tahun kedua, penelitian difokuskan pada uji coba modul Metode Pembelajaran BIPA yang telah dirancang terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil analisis uji coba kemudian diadakan revisi modul Metode Pembelajaran BIPA sehingga modul Metode Pembelajaran BIPA dapat digunakan di FKIP Unmas Denpasar dan di berbagai institusi pembelajaran Bahasa.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Metode Pembelajaran, BIPA

ABSTRACT

This research was conducted in Indonesian Language and Literature Education Study Program which aims to develop learning material of BIPA teaching methods. This study was conducted for two years in the form of Research and Development so that the developed products can be believed their truthfulness and accuracy. The study was conducted as a reaction toward the important issue of prospective teachers or students of FKIPUnmas in preparing to face global challenges in which more and more BIPA teachers are required. In addition, this study was done based on the flagship program of Unmas in the field of education in order to prepare the students to become professional teachers and ready to face the competitive world of work. In the first year, the research was focused on creating effective and contextual modules of BIPA teaching methods. This study began by analyzing the teaching materials that have been used by the learning institutions of BIPA in Bali and constructed the learning module based on the analysis. The second year, the study focused on trying out the module of BIPA teaching methods which have been designed for the students of Indonesian Language and Literature Education. The results of the analysis of the trial was used as the basis for doing revision of the module so that the module of BIPA teaching methods can be used in FKIPUnmas Denpasar and in various institutions of learning language

Key words: Development, Learning Material, Learning Method, BIPA

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan internasionalisasi memberi peluang yang luas bagi bangsa ini untuk mengembangkan diri di kancah masyarakat global. Tentunya hal itu haruslah didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia yang handal inilah yang akan menjadi tulang punggung bagi keberhasilan bangsa. Situasi ini sangat menguntungkan bagi para pengajar bahasa Indonesia untuk penutur asing. Pada mulanya pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing ini hanya sebagai bentuk pelayanan bagi beberapa peserta didik berasal dari luar negeri yang ingin belajar bahasa Indonesia.

Saat ini pengajaran bahasa Indonesia mulai dilirik dan diminati oleh warga negara lain, terutama mereka yang berada di zona asia-pasifik. Alasan lain, meningkatnya keinginan banyak orang untuk belajar Bahasa Indonesia karena Indonseia memiliki Populasi penduduk yang besar, letak geografis yang strategis, keindahan alam, kebudayaan yang kaya, dan banyaknya perusahaan asing yang berinvestasi, menjadi beberapa alasan nyata semakin banyaknya orang asing yang ingin belajar bahasa Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan pasar bebas dan perkembangan masyarakat ekonomi asia (MEA), peminat bahasa Indonesia semakin meningkat. Apalagi adanya rencana pemerintah agar semua pekerja asing diwajibkan ikut test kemahiran bahasa Indonesia sehingga ada kesempatan bagi lembaga pendidikan untuk membuka program pembelajaran BIPA. Disamping itu, beberapa sekolah umum yang ada di luar negeri, bahasa Indonesia tetap menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing yang dipelajari. Misalnya di Prancis, Selandia Baru, Australia dan Jepang. Di beberapa perguruan tinggi di luar negeri, bahasa Indonesia menjadi salah satu jurusan bahasa asing yang secara berangsur-angsur diminati.

Di Indonesia pada saat ini juga mulai berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan yang membuka program-program pembelajaran Bahasa Indonesia untuk penutur Asing. Sudah tentu lembaga ini memerlukan guru-guru BIPA yang berkompetensi dan memiliki pengetahuan yang luas di bidang metode pembelajaran BIPA. Disisi lain, Sebagai calon guru Bahasa Indonesia sudah seharusnya memiliki pengetahuan yang luas dalam berbagai bidang pembelajaran bahaasa Indoesia, termasuk pembelajaran BIPA.

Seorang guru Bahasa Indonesia untuk penututur Asing harus mempunyai kopetensi dalam merencanakan pembejaran, melaksanakan dan penilaian. Dalam perencanaan pembelajaran BIPA, seorang guru harus mengetahui dengan pasti apa keperluan siswa belajar bahasa Indosesia. Pembelajaran BIPA bisa saja bersifat kebutuhan khusus. Sehingga perlu dipertimbangkan dengan baik dalam membuat perencanaan pembelajaran. Metode pembelajaran juga akan dikembangkan sesuai dengan kondisi siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif. Penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk penutur asing seharusnya bersifat produktif dan otentik. Penilaian otentik memberikan keadaan yang sebenarnya apa yang telah dipahami oleh siswa dan guru akan dapat dengan mudah menentukan kompetensi siswa dan apa yang harus dilakukan selanjutnya agar kompetensi siswa semakin meningkat.

Sudah dapat dipastikan bahwa kemampuan seorang guru mengajar adalah sangat ditentukan oleh pengetahuan mereka tentang metode pembelajaran. Guru harus tahu menentukan dan menggunakan metode pembelajaran dengan baik. Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian ini sangat diperlukan sehingga ada materi Metode Pembelajaran BIPA

yang dapat digunakan acuan sehingga kita mampu mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja dan menjadi guru yang profesional. Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat dua permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah materi ajar Metode Pembelajaran BIPA yang harus dikembangkan?, (2) Bagaimanakah model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA yang efektif dan kontekstual?

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian *Research and Development* terhadap model materi ajar BIPA untuk calon pendidik Bahasa Indonesia di FKIP Unmas Denpasar. Pengembangan model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA merupakan suatu kegiatan *Research and Development (R&D)* dilaksanakan dalam enam langkah kegiatan secara berurutan, yaitu: (1) menganalisis pustaka yang relevan tentang model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA yang akan dibuat, (2) merencanakan kompetensi dan tujuan masing-masing bab atau bagian, (3) membuat draf awal model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA, (4) melakukan uji coba terhadap draf awal model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA pada subjek dengan jumlah terbatas, (5) melakukan revisi terhadap draf awal model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA berdasarkan hasil uji coba, dan (6) menguji kembali draf yang telah direvisi berdasarkan hasil uji coba pertama.

Berdasarkan langkah *Research and Development (R&D)* diatas maka penelitian diawali dengan mengadakan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data tentang model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA. Setelah data tersebut terkumpul, kegiatan penelitian dilanjutkan dengan menganalisis model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA tersebut sehingga ditemukan kelemahan-kelemahan dan kekuatan dari model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA. Kemudian, berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA, penelitian dilanjutkan dengan pembuatan draf awal model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA.

Penelitian dilakukan di FKIP Unmas Denpasar. Lokasi ini dipilih karena FKIP Unmas Denpasar menawarkan matakuliah Metode Pembelajaran BIPA untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Dengan mempelajari Metode Pembelajaran BIPA, mahasiswa dapat dipersiapkan sejak dini sehingga mampu menghadapi era globalisasi dan pasar bebas dunia.

Lokasi uji coba draf awal model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA di Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini dilakukan agar mendapat refleksi yang otentik tentang keakuratan model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA yang dikembangkan dan dapat digunakan di FKIP Unmas Denpasar dan di berbagai institusi Bahasa di Indonesia dan luar negeri. Penelitian ini juga akan melibatkan mahasiswa dalam mereview dan memberikan pendapat tentang model materi ajar Metode Pembelajaran BIPA yang dikembangkan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dalam pengembangan bahan ajar metode pembelajaran BIPA yang diawali dengan mengkaji berbagai pustaka yang berkaitan dengan pembelajaran BIPA dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional Indonesia dan

juga sebagai bahasa asing dan juga berdasarkan berbagai diskusi dan wawancara dengan guru-guru BiPA di Bali dan luar Bali. Hasil sementara topik-topik metode pembelajaran BIPA dapat dikembangkan kedalam 9 topik utama, yaitu: (1) Hakekat dan runag lingkup pengajaran bahasa indonesia bagi orang asing, (2) Komponen-komponen penting dalam pembelajran BIPA, (3) Ranah Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing, (4) Jenis pendekatan pembelajran Bahasa Indonesia, (5) Metode pemebelajaran bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing, Unit 6 mengulas strategi pembelajaranbahasaindonesia (7) Teknik afflikatif pembelajaran berbasis keterampilan berbahasa indonesia sebagai bahasa asing, (8) Pengembangan silabus BIPA, (9) Pengembangan Rencana Pelaksanaan pembelajaran BIPA, dan (10) Pengembangan materi ajar BIPA.

Pembahasan tentang hasil penelitian ini yang berupa modul metode pembelajaran Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) yang berisi 10 unit pembelajaran adalah dipandang memiliki cakupan materi yang cukup untuk pembelajaran metode pembelajaran BIPA di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar. Materi yang disampaikan dalam modul metode pembelajaran BIPA memberikan wawasan yang cukup untuk calon guru BIPA karena modul ini beranjak dari wawasan umum pembelajaran BIPA dan berakhir pada pengembangan silabus, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan juga pengembangan bahan ajar. Jadi calon guru tidak hanya pintar memilih metode dan strategi pembelajaran, mereka juga harus mampu mebuat silabus, RPP dan materi ajar.

Pada Unit 1, modul ini mengulas tentang berbagai perihal yang berkaitan dengan hakekat pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing yang meliputi lembaga pembelajaran BIPA, model-model pembelajaran BIPA dan juga kesulitan-kesulitan pembelajaran BIPA. Unit ini menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing dimaksudkan guna memperkenalkan bahasa Indonesia kepada para penutur asing untuk berbagai kepentingan, baik pengajaran maupun komunikasi praktis. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing, sebagaimana pula bahasa lain sebagai bahasa asing, ditujukan guna memberikan penguasaan lisan dan tertulis kepada para pembelajar. Hal ini mengandung maksud bahwa mereka diharapkan mampu mempergunakan bahasa Indonesia untuk berbicara dengan lancar dan sekaligus dapat mengerti bahasa yang diujarkan penutur aslinya.

Unit 2, mengulas tentang komponen-komponen penting dalam pembelajran BIPA. Komponen-komponen yang dimaksud antara lain; Kurikulum, Bahan ajar, tenaga pengajar dan Sarana. Kurikulum merupakan landasan berpijak dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia. Berbagai perkembangan telah terjadi dalam dunia pengajaran, baik dalam pendekatan, metode, teknik, bahan ajar maupun perkembangan perilaku kehidupan masyarakat penutur Indonesia. Bahasa Indonesia harus dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh. Kebutuhan akan tenaga pengajar dapat dirasakan mengingat berbagai keperluan perluasan dan peningkatan, baik jumlah maupun mutu penyelenggaraan BIPA, baik di tanah air maupun di luar negeri terealisasi. Berbagai upaya peningkatan mutu pengajaran BIPA perlu diimbangi dengan penyediaan sarana yang memadai. Bahan ajar dalam bentuk buku teks saja tidak menarik perhatian.

Unit 3 mengulas tentang ranah bahasa Indonesia sebagai bahasa asing, meliputi Ranah Teknologi, Penguasaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing Ranah Desain, Ranah Pengembangan, Ranah Pemakaian, ranah manajemen dan ranah penilaian. Teknologi penguasaan berbahasa adalah teori dan praktik mendesain, mengembangkan memanfaatkan, memajemen, dan mengevaluasi proses dan sumber untuk menguasai bahasa sebagai alat komunikasi. Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa unsur teori dan praktik harus betul-betul dapat diaplikasikan dalam pembelajaran berbahasa. Praktik yang dimaksud tentu disesuaikan dengan tujuan, manfaat, situasi, kondisi, lingkungan belajar, dan pembelajar.

Unit 4 mengulas tentang jenis pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pada unit ini dijelaskan bahwa pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran diskoveri dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif. Fokus pembahasan tentang pendekatan dalam unit ini meliputi Pendekatan *Whole Language*, Pendekatan Kontekstual, Pendekatan Komunikatif, dan pendekatan integratif.

Unit 5 mengulas tentang metode pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing yang perlu dipahami oleh guru-guru BIPA. Unit ini memberikan wawasan tentang metode audiolingual, metode komunikatif, metode produktif, metode langsung, metode partisipatori, metode membaca, metode tematik, metode kuantum, metode diskusi, dan metode kerja kelompok kecil (*small-group work*).

Unit 6 mengulas strategi pembelajaran bahasa Indonesia. Strategi pembelajaran adalah tindakan nyata atau perbuatan guru itu sendiri pada saat mengajar berdasarkan pada rambu-rambu dalam satuan pelajaran. Dalam unit ini dibahas strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran *cooperative learning*, strategi pembelajaran *problem solving*, strategi mengulang, strategi elaborasi, dan strategi organisasi.

Unit 7 mengulas tentang teknik aplikatif pembelajaran berbasis keterampilan berbahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Dalam unit ini dibahas teknik-teknik aplikatif dalam pembelajaran untuk keempat keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Teknik-teknik dibahas dengan memberikan bagaimana cara pelaksanaan di kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan tepat mencapai tujuan pembelajaran.

Unit 8 mengulas tentang pengembangan silabus BIPA. Dalam unit ini dibahas pengertian silabus BIPA, pengembang silabus, prinsip pengembangan silabus, tahap-tahap pengembangan silabus, komponen dan langkah-langkah pengembangan silabus pembelajaran. Unit 8 mengulas tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran BIPA yang meliputi pengertian, langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran/ model pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

Unit 10 mengulas tentang pengembangan bahan ajar BIPA. Pedoman pengembangan bahan ajar ini merupakan rambu-rambu yang perlu diperhatikan ketika mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran. Dalam unit ini dibahas prinsip-prinsip pengembangan

bahan ajar, cakupan dan urutan materi pembelajaran, dan langkah-langkah pengembangan materi pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini terkait dengan pengembangan materi ajar metode pembelajaran BIPA yang dilakukan dengan tujuan bahwa mahasiswa yang mengambil matakuliah metode pembelajaran BIPA memiliki panduan materi ajar yang dapat mengembangkan potensi akademik mereka sehingga menjadi guru Bahasa yang profesional. Modul yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan metode dan teknik mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Untuk sementara hasil penelitian pada tahun pertama ini berupa modul metode pembelajaran BIPA masih dalam bentuk draf. Modul ini perlu ditelaah dan dikembangkan lebih lanjut. Telaah bahan ajar ini mutlak perlu dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian bahan ajar sehingga kesesuaian isi dan format bahan ajar ini sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Disamping itu perlu juga diadakan uji coba di kelas agar mendapat masukan nyata dari pemakai modul ini. Pembetulan format dan pengembangan latihan perlu dilakukan agar lebih bermakna dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Pengembangan Tes Bahasa Inggris komunikatif*. Jakarta: BNSP
- Berti segendra. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: Penerbit Linggayoni Publishing
- Bogdan Robert C & Biklen Sari Knopp. 1982. *Qualitative Research for Education*. Masschutts: Allyn and Baco, Inc
- Brown, Douglas H. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education.
- Dick, W. and Carrey, L. 1985. *The Systematic Design of Instruction*. Illinois : Scoot., Foreman and Company.
- Direktorat PLP Dirjen Dikdasmen Depdiknas. 2004. *Pedoman Penunjang Kurikulum 2004: Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*.
- Dubin, Fraida dan Olshtains, Elite. 1992. *Course Design: Developing Programs and Materials for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Finocchiaro, Mary dan Brumfit, Christopher. 1983. *The Functional-Notional Approach: From Theory to Practice Strategi Pembelajaran Bahasa*. Oxford: Oxford University Press.
- Littlewood, William T. 1986. *Learning Foreign and Second Language*. London: Cambridge University Press.
- Moleong, Lexy. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pandjaitan, Mutiara O. 2003. *Penilaian Berbasis Kelas dengan Portfolio*. A Seminar paper presented at Indonesia University of Education 2003
- Sunendar, Dadang dan Iskandarwassid. 2009. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yalden, Janice. 1987. *Principles of Course Design for Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.